

FPII

Para Tokoh Agama Desa Ciater Subang Dukung Penuh Inisiatif Kampung Bebas Narkoba

Subang - SUBANG.FPII.OR.ID

Sep 16, 2023 - 00:24



Para Tokoh Agama Desa Ciater Subang Dukung Penuh Inisiatif Kampung Bebas Narkoba

Subang - Para tokoh agama di wilayah Desa Ciater, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, memberikan dukungan sepenuhnya terhadap inisiatif Kampung Bebas Narkoba (KBN) di daerah mereka.

Arif dan Koswara Irawadi, tokoh masyarakat Desa Ciater, menyambut baik langkah Polres Subang dan Pemerintah Kabupaten Subang yang menjadikan Desa Ciater sebagai Kampung Bebas Narkoba.

"Ini adalah salah satu upaya untuk memerangi narkoba. Oleh karena itu, kita patut memberikan apresiasi dan dukungan terhadap langkah pencaanangan kampung bebas narkoba ini," ujar Koswara pada Rabu, 15 September 2023.

Koswara menekankan pentingnya peran aktif dari berbagai kalangan dalam menjalankan fungsi pengawasan agar masyarakat tidak terjebak, mengingat kasus peredaran narkoba meresahkan masyarakat.

"Kami selaku tokoh masyarakat sangat bersyukur karena desa kami terpilih sebagai salah satu desa yang memiliki program dari Polres, khususnya Satuan Reserse Narkoba Polres Subang. Program KBN ini sangat berdampak positif bagi masyarakat kami, khususnya pemuda dan pemudi. Dengan adanya KBN di Desa Ciater, kami berharap bisa menjadi salah satu bentuk perlawanan atas peredaran narkoba, yang sangat merusak generasi bangsa, terutama generasi muda. Narkoba bisa merusak akal sehat, mental, dan pikiran," ungkap Koswara.

Sementara itu, tokoh masyarakat lainnya, Arif, mengungkapkan bahwa dirinya sebagai tokoh masyarakat Desa Ciater akan terus bekerja sama dengan tim Satgas KBN dalam membantu mensosialisasikan bahaya narkoba kepada masyarakat.

"Peran aktif kami sebagai tokoh masyarakat akan membantu tim Satgas KBN dalam mensosialisasikan dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya narkoba," tambahnya. Dukungan penuh dari para tokoh agama diharapkan dapat memperkuat upaya pemberantasan narkoba di Desa Ciater dan memberikan kesadaran yang lebih tinggi kepada masyarakat akan bahaya narkoba.